



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS SYIAH KUALA**  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111  
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: [helpdesk.lib@unsyiah.ac.id](mailto:helpdesk.lib@unsyiah.ac.id)

---

## **ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH**

### **TITLE**

**UJI DAYA HAMBAT MADU TERHADAP PERTUMBUHAN RNBAKTERI STAPHYLOCOCCUS AUREUS SECARA IN VITRO**

### **ABSTRACT**

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui uji daya hambat madu terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus*. Penelitian ini menggunakan madu yang diperoleh dari Simpang Keuramat, Kecamatan Kuta Makmur, Kabupaten Aceh Utara. Isolat bakteri *S. aureus* ATCC 25923 diperoleh dari Laboratorium Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala. Penelitian ini dilakukan dengan 5 perlakuan dan 3 ulangan. Perlakuan menggunakan madu dengan konsentrasi 5%, 10%, 20%, 40%, 80%, kontrol positif yaitu ampicilin. Uji daya hambat menggunakan metode Kirby Bauer. Kertas cakram direndam di dalam akuades dan madu dengan masing-masing konsentrasi tersebut selama 15 menit. Masing-masing kertas cakram diletakkan pada media Mueller Hinton Agar (MHA) yang sudah diswab merata dengan biakan *S. aureus* dengan jumlah bakteri sesuai dengan standar Mc Farland 1 ( $\pm 3 \times 10^8$ /ml). Kemudian diinkubasikan ke dalam inkubator dengan temperatur  $37 \pm 0.5^\circ\text{C}$  selama 24 jam. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan diameter zona hambat pada konsentrasi 5%: 6,5 mm, 10%: 7,3 mm, 20%: 7,5 mm, 40%: 8,0 mm, 80%: 8,5 mm, kontrol positif: 32,7 mm. Dapat disimpulkan bahwa madu dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*, walaupun zona hambat yang terbentuk hasilnya jauh lebih rendah jika dibandingkan dengan zona hambat ampicilin.